

**SOSIALISASI PENGGUNAAN APLIKASI *LIVEWORKSHEET* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN INOVASI GURU SD**

Irene Brainnita Oktarin¹, Maria Edistianda Eka Saputri²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras

¹irenebrain04@gmail.com, ²mariaedistianda@gmail.com

Abstrak: Dalam pembelajaran, kemampuan berinovasi pengajar dipengaruhi oleh kemampuan dalam menggunakan teknologi. Pembelajaran berbasis digital dimana pengajar memanfaatkan teknologi dalam persiapan hingga pelaksanaannya akan membuat pengajar tersebut lebih inovatif dalam memberikan materi pembelajaran. Permasalahan terjadi pada SDS Sejahtera III Sindang Sari, berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah sebesar 25 persen guru yang memanfaatkan teknologi (komputer/laptop) dalam pengajarannya di kelas, dan hanya 50 persen guru yang menguasai Microsoft Office. Berdasarkan permasalahan di atas, perlu adanya upaya meningkatkan kemampuan inovasi guru dengan memberi pengetahuan serta pelatihan penggunaan aplikasi Liveworksheet untuk meningkatkan kemampuan inovasi guru dalam pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD interaktif berbasis liveworksheets dapat memberikan variasi belajar kepada siswa agar pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan. Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi dan pelatihan tentang aplikasi Liveworksheet, pendampingan dan evaluasi. Target yang ingin dicapai adalah 80% guru dapat menggunakan menu dasar pada aplikasi *Liveworksheet*.

Kata Kunci: Inovasi, *Liveworksheet*, LKPD

Abstract: *In learning, the teacher's ability to innovate affected by the technology ability. Digital-based learning where teachers utilize technology in preparation and implementation will make the teacher more innovative in providing learning material. The problem occurred at SDS Sejahtera III Sindang Sari, based on the results of interviews with the principal, only 25 percent of teachers that used technology (computers/laptops) in their teaching in the class, and only 50 percent of teachers mastered Microsoft Office. Based on the problems above, it is needed a solution to improve teachers' innovation abilities by providing knowledge and training in using the Liveworksheet application to increase teachers' innovation abilities in making Student Worksheets (LKPD). Interactive Student Worksheet (LKPD) based on Liveworksheet application can provide learning variations to students so that the learning process is more interesting and not boring. The stages of activities carried out are socialization and training about the Liveworksheet application, mentoring and evaluation. The target to be achieved is that 80% of teachers can use the basic menu in the Liveworksheet application.*

Keywords: *Innovation, Liveworksheet, Student Worksheet*

PENDAHULUAN

Guru merupakan unsur paling utama dalam pendidikan di tingkat Sekolah Dasar sebagai pondasi dan tonggak dalam menghasilkan generasi yang berdaya saing, berkarakter dan cerdas. Namun, guru dapat pula menjadi sumber permasalahan pada pendidikan. Seperti yang diungkapkan Nadiem Makarim (Laila dan Hendriyanto, 2020) bahwa kurangnya inovasi dalam pembelajaran adalah akar permasalahan pendidikan di Indonesia, dan tidak dapat dielakan bahwa guru merupakan “tersangka” utama jika pembelajaran yang terjadi di kelas monoton dan tidak inovatif.

Dalam pembelajaran, kemampuan berinovasi pengajar dipengaruhi oleh kemampuan dalam menggunakan teknologi. Seperti hasil penelitian yang dilakukan Riawan, dkk (2021) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis digital dimana pengajar memanfaatkan teknologi dalam persiapan hingga pelaksanaannya akan membuat pengajar tersebut lebih inovatif dalam memberikan materi pembelajaran. Selain itu, Pusat Penelitian Kebijakan Kemendikbud dalam *Policy Brief* (2016) mengungkapkan bahwa mampu mengembangkan sikap inovatif dan mampu memanfaatkan teknologi merupakan ciri-ciri kompetensi guru sesuai kebutuhan dan tuntutan abad 21.

Terlihat bahwa menjadi guru yang dapat menciptakan pembelajaran inovatif tidak dapat terlepas dari kemampuan menggunakan teknologi. Akan tetapi, data dari Kemendikbud (2023) menunjukkan bahwa dari sampel penelitian sebanyak 361 sekolah, guru-guru yang tidak menguasai sistem operasi pada komputer sebesar 22,03 persen dan sebanyak 44,07 persen guru-guru yang tidak menguasai program aplikasi. Permasalahan serupa terjadi pada SDS Sejahtera III Sindang Sari, berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah sebesar 25 persen guru yang memanfaatkan teknologi

(komputer/laptop) dalam pengajarannya di kelas, dan hanya 50 persen guru yang menguasai Microsoft Office.

Wawasan pengetahuan teknologi guru di SDS Sejahtera III Sindang Sari yang menerapkan Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013 tergolong kurang jika dilihat dari hasil wawancara dan ketidakmampuan tersebut menjadi alasan para guru untuk tidak membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) secara mandiri. Akibatnya, LKPD yang digunakan hanya sebatas Lembar Kerja perolehan dari Dinas Pendidikan ataupun penerbit lainnya. Lembar kerja yang tidak dibuat sendiri oleh guru berbentuk tematik menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, namun hal ini dapat menjadi sumber masalah ketika ujian sekolah karena soal yang diberikan secara parsial per mata pelajaran saat ujian berlangsung. Pemahaman konsep siswa menjadi kurang terasah jika hanya mengandalkan LKPD yang tersedia serta bersifat tematik karena terbatasnya jumlah dan variasi soal yang berfokus pada masing-masing mata pelajaran. Padahal LKPD yang inovatif merupakan bahan ajar sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa (Priantini, 2022).

Fenomena-fenomena tersebut menarik pengabdian untuk memberikan bantuan sebagai bentuk Tridarma Perguruan Tinggi dengan berperan dalam meningkatkan kemampuan inovasi guru yang mana akan berfokus pada kemampuan memanfaatkan teknologi (program aplikasi). Secara umum, teknologi dapat digunakan untuk semua jenjang pendidikan, namun pada tingkat sekolah dasar, guru kelas harus mengajarkan hampir seluruh mata pelajaran. Hal ini menuntut guru SD untuk lebih kreatif dalam berinovasi, dengan memanfaatkan teknologi dapat dikatakan setengah beban guru dalam menyiapkan pembelajaran inovatif dapat teratasi.

Solusi yang ditawarkan dalam menyelesaikan masalah ini adalah dengan memberi pengetahuan serta pelatihan penggunaan aplikasi Liveworksheet untuk meningkatkan kemampuan inovasi guru dalam pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Liveworksheet adalah salah satu situs online gratis yang digunakan untuk membuat atau menyusun LKPD interaktif. Situs ini bisa diakses di www.liveworksheets.com secara gratis, namun pengguna harus registrasi terlebih dahulu untuk memperoleh sebuah akun. Jenis soal yang bisa dibuat di situs ini sangat beragam. Guru bisa memilih tipe soal drop-down (letakkan-turun), multiple choice (pilihan ganda), check boxes (mencentang), joint with arrow (menghubungkan), dragdrop (tarik dan letakkan) maupun listening-speaking (Hazlita, 2021). Guru juga bisa menggunakan soal yang telah dibuat pengguna lainnya dengan menyalin link soal tersebut dan membagikannya ke peserta didik. Kelebihan lain dari situs ini adalah setelah selesai mengerjakan evaluasi, system otomatis akan memberikan skor pada lembar kerja yang dikerjakan peserta didik.

LKPD interaktif berbasis liveworksheets ini dapat memberikan variasi belajar kepada siswa agar pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan. Disamping itu juga, LKPD interaktif ini mendorong peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran dan memberikan kemudahan dalam belajar yang dilaksanakan secara daring (Prastika & Masniladevi, 2021). Berdasarkan pemaparan diatas, maka pengabdian tertarik membuat kegiatan yaitu sosialisasi penggunaan aplikasi Liveworksheets untuk meningkatkan kemampuan inovasi guru dalam menghasilkan LKPD interaktif. Harapan dari kegiatan ini adalah supaya guru-guru disekolah dasar mempunyai kemampuan berinovasi dengan memanfaatkan teknologi dalam

menghasilkan LKPD interaktif sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan analisis situasi di atas, tim mengetahui bahwa permasalahan yang dialami mitra adalah kurangnya kemampuan inovasi guru dalam pembelajaran terutama dalam pembuatan LKPD dikarenakan kurang dapat memanfaatkan teknologi. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STIE Gentiaras bekerja sama dengan Kepala Sekolah SDS Sejahtera III Sindang Sari melaksanakan kegiatan "Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Liveworksheet Untuk Meningkatkan Kemampuan Inovasi Guru SD."

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Kecamatan Sindang Sari Kabupaten Lampung Selatan, dengan sasaran para guru di SDS Sejahtera III Sindang Sari. Dengan kegiatan ini diharapkan para guru dapat berinovasi dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran terutama dalam pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Kepada mitra akan diberikan sosialisasi tentang penggunaan aplikasi Liveworksheet untuk menghasilkan LKPD yang bervariasi serta menarik bagi siswa.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi:

1. Pelatihan tentang aplikasi Liveworksheet.
Pelatihan ini meliputi pengetahuan dasar tentang aplikasi Liveworksheet, serta merancang/membuat LKPD dengan memanfaatkan aplikasi Liveworksheet. Dengan pelatihan ini diharapkan terjadi peningkatan kemampuan inovasi guru SDS Sejahtera III Sindang Sari dalam pembuatan LKPD.
2. Pendampingan kepada para peserta pelatihan, dalam rangka:
 - a. Penggunaan aplikasi Liveworksheet untuk

- menghasilkan LKPD .
- b. Merancang LKPD yang bervariasi, kreatif, dan menarik bagi siswa dengan memanfaatkan aplikasi Liveworksheet.
3. Evaluasi
- Perlu adanya evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan melalui hasil LKPD para guru yang menggunakan aplikasi Liveworksheet baik secara mandiri ataupun berkelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SDS Sejahtera III Sindang Sari, yang beralamatkan di Jl. Desa, Sindang Sari, Kec. Tj. Bintang, Kabupaten Lampung Selatan dengan tema “Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Liveworksheet Untuk Meningkatkan Kemampuan Inovasi Guru SD” yang diikuti oleh seluruh guru.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari dari pukul 8.00-14.00. Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi Liveworksheet ini terlaksana dengan baik dari pengarahan dan penjelasan sampai pelatihan, semua peserta mengikuti arahan dari pemateri sesuai dengan langkah-langkah hingga dapat mempraktekan penggunaan aplikasi Liveworksheet sebagai media evaluasi pembelajaran. Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan selama pengabdian:

1. Pelatihan tentang aplikasi Liveworksheet.

Pada tahap pelatihan, tim pengabdian memberikan wawasan dan pengetahuan secara teoritis mengenai penggunaan aplikasi Liveworksheet. Kegiatan ini dimaksudkan agar guru-guru menjadi lebih mengerti manfaat kegiatan, khususnya manfaat dari aplikasi Liveworksheet sendiri sebagai media evaluasi pembelajaran. Tim pengabdian melakukan presentasi dan memberikan penjelasan tentang apa itu aplikasi

Liveworksheet. Tim pengabdian juga menjelaskan beberapa manfaat aplikasi Liveworksheet seperti dapat memotivasi belajar karena didalamnya tersedia berbagai fitur yang lucu, sehingga anak semangat dalam mengerjakannya, sedangkan untuk guru aplikasi liveworksheets dapat menghemat waktu dan juga kertas. Pada tahapan ini seluruh peserta mengikuti arahan dan menyimak penjelasan yang dipaparkan oleh pemateri.



Gambar 1. Para Peserta Kegiatan



Gambar 2. Tim menjelaskan tentang Aplikasi Liveworksheet

2. Pendampingan kepada para peserta pelatihan

Tim pengabdian membimbing dan mendampingi para guru dalam membuat LKPD interaktif menggunakan Liveworksheet. Setelah peserta mengetahui pengertian LKPD interaktif, karakteristiknya, dan manfaat LKPD interaktif, para guru langsung mencoba membuat LKS interaktif ini. Cara untuk membuat LKPD interaktif salah satunya adalah menggunakan liveworksheet yang dapat diakses di alamat <https://www.liveworksheets.com>.

Langkah - langkah membuat LKPD interaktif di LiveWorksheet:

1. Ketik <https://www.liveworksheets.com/> di browser Anda.
2. Klik Teacher Access di bagian kanan atas lalu klik register / daftar
3. Lengkapi isian formulir registernya sesuai data Anda. Kemudian klik register
4. Masuk ke email yang Anda daftarkan tadi dan buka email masuk dari LiveWorksheet. Klik link aktivasinya.
5. Masuk ke alamat <https://www.liveworksheet.com/> lagi dan klik teacher access lalu masukkan alamat email / username dan passwordnya. Kemudian klik tulisan "enter".
6. Ubah setting pilihan bahasa menjadi Bahasa Indonesia di bagian kanan atas
7. Klik make interactive worksheet pada bagian menu lalu klik get started
8. Upload LKPD yang kita buat seperti biasa di Microsoft word. Tapi sebelum upload harus ubah menjadi pdf atau jpg. Ukuran file maks. 5 MB.
9. Modifikasi LKPD yang kita upload dengan format interaktif. Anda dapat melihat video tutorial yang disediakan di website Live Worksheet.
10. Jika sudah selesai, kita bisa meninjau LKPD interaktif kita dengan klik preview yang ada di bagian atas. Kemudian menyimpan LKPD ini. Akan ada 2 pilihan untuk menyimpannya yaitu menyimpan dan membagikan LKPD ini untuk umum, atau hanya untuk disimpan dan digunakan oleh siswa kita. Jika kita ingin menyimpan dan membagikannya untuk umum, kita diminta melengkapi data terkait mata pelajaran, topik materi, kelas, perkiraan usia, dan jenis LKPD.

11. Jika kita ingin membagikan LKPD interaktif ini kepada siswa, maka kita dapat menyalin kode html yang disediakan oleh live worksheet.

Pada tahapan pendampingan ini seluruh peserta mencoba dan praktek langsung untuk membuat LKPD interaktif dimulai dari membuat akun pada aplikasi Liveworksheet dan mengikuti langkah-langkah yang terdapat pada aplikasi tersebut. Seluruh peserta juga mempraktekkan langsung cara menggunakan seluruh fitur yang ada di aplikasi Liveworksheet seperti mencoba membuat tipe soal drop-down (letakkan-turun), multiple choice (pilihan ganda), check boxes (mencentang), joint with arrow (menghubungkan), dragdrop (tarik dan letakkan) maupun listening-speaking.



Gambar 3. Tim memberikan pendampingan kepada peserta

3. Evaluasi

Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan, tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap guru-guru yang mengikuti kegiatan ini. Selama pelaksanaan kegiatan, banyak tanggapan-tanggapan baik dari para guru di SDS Sejahtera 3. Namun, dalam prosesnya tentu saja terdapat beberapa kendala sehingga terjadinya perubahan dari segi waktu pelaksanaan dan lain sebagainya. Adapun evaluasi dalam kegiatan pelatihan ini yaitu: 1) Perlu lebih ditingkatkan edukasi kepada para guru sebagai sasaran pengabdian agar para guru dapat lebih mengerti dan bisa menerapkan aplikasi ini

sebagai aplikasi evaluasi dalam pembelajaran karena aplikasi Liveworksheet merupakan aplikasi yang baru. 2) Dengan mengikuti pelatihan ini, para guru mendapatkan ilmu dan pengetahuan baru walaupun masih perlu banyak belajar dan juga bimbingan dalam pengaplikasiannya. 3) Para guru mengikuti kegiatan dengan antusias dan sangat baik.

Terdapat juga faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pelatihan aplikasi Liveworksheet. Faktor pendukung yaitu (1) Tim pengabdian merencanakan kegiatan dengan sebaik mungkin sehingga persiapan telah dilakukan sebelum kegiatan ini dilaksanakan. (2) Tim pengabdian melaksanakan tugas dan bagiannya dengan sangat baik. (3) Pihak sekolah mampu bekerja sama secara kooperatif sehingga mendukung kegiatan yang dilaksanakan ini. (4) Peserta pelatihan mengikuti kegiatan dengan sangat antusias dan materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik sebagai sarana belajar dan juga bertukar pengalaman dan juga ilmu.

Selain faktor pendukung, tentu saja ada faktor penghambat yang dirasakan selama pelaksanaan pelatihan aplikasi Liveworksheet. Diantaranya (1) Jadwal kegiatan sekolah yang padat sehingga jadwal berubah-ubah menyesuaikan dengan sekolah. (2) Keterbatasan koneksi internet/ sinyal menjadi salah satu faktor penghambat pula dalam kegiatan ini.

Pada tahap ini dibuatlah tabel perbandingan sebelum dan sesudah dilaksanakannya kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi Liveworksheet yang telah disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan sebelum dan sesudah pelatihan aplikasi Liveworksheet

No	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan
1	Guru-guru yang tergabung dalam pelatihan belum pernah menggunakan aplikasi Liveworksheet sebagai media evaluasi pembelajaran.	80% guru mampu mengoperasikan aplikasi Liveworksheet.
2	Guru sebagai peserta pelatihan belum memahami mengenai cara membuat LKPD pada aplikasi Liveworksheet	80% guru memahami dan berhasil membuat LKPD pada aplikasi Liveworksheet.
3	Guru sebagai peserta pelatihan pada awalnya merasa kesulitan mengatur waktu pengerjaan dan ketika akan membagikan link LKPD yang telah dibuat.	80% guru dapat mengetahui dan memahami "custome link" yang terdapat pada aplikasi Liveworksheet.

LKPD interaktif yang dibuat melalui aplikasi Liveworksheet merupakan alternatif sebagai inovasi dari LKDP cetak yang dapat digunakan sebagai penunjang belajar dan dapat diakses melalui komputer atau handphone. Sejalan dengan hal tersebut menurut Rochmah, E. & Majid, M.W.A teknologi web-based yaitu merancang dan mengembangkan sebuah pembelajaran ke dalam bentuk web, maksudnya pemanfaatan teknologi internet yang dibutuhkan pada kondisi saat ini. Guru dapat memberikan pembelajaran baik itu materi, tugas belajar dan lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran melalui fasilitas internet, dengan kata lain guru sebagai fasilitator dalam belajar. Selain itu Prastika & Masniladevi (2021) menyatakan LKPD interaktif ini mendorong peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran dan memberikan

kemudahan dalam belajar yang dilaksanakan secara daring.

SIMPULAN

LKPD Interaktif dengan menggunakan media elektronik merupakan salah satu media alternatif yang dapat digunakan oleh guru dalam melakukan inovasi pada kegiatan pembelajaran. Penggunaan Aplikasi Liveworksheets yang bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembuatan LKPD yang interaktif.

Aplikasi Liveworksheet adalah sebuah aplikasi yang disediakan secara gratis oleh mesin pencari seperti Google, Microsoft Edge, Chrome, Browser dan lain-lain. Aplikasi sangat memungkinkan guru untuk mengubah lembar kerja tradisional dalam berbagai bentuk dokumen (seperti PDF, JPEG, PNG) menjadi lembar kerja interaktif sekaligus secara otomatis dapat mengoreksi hasil jawaban siswa. Liveworksheet dapat digunakan sebagai alternatif alat evaluasi pembelajaran selain aplikasi yang sering digunakan seperti Quizizz, Google Form, Kahoot, dan sebagainya.

Pada kegiatan pengabdian ini terdapat beberapa kegiatan yaitu pelatihan atau penjelasan penggunaan aplikasi Liveworksheet, pendampingan aplikasi Liveworksheet, dan evaluasi. Pada kegiatan ini semua peserta mengikuti acara dengan baik dan tujuan dari pengabdian ini tercapai yaitu meningkatnya kemampuan inovasi guru dalam pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, A. D., & Lestyanto, L. M. (2021). LKS Berbasis Saintifik Berbantuan Live Worksheets untuk Memahami Konsep Matematis pada Aritmetika Sosial. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2911–292.

Hazlita, S. (2021). Implementasi Pembelajaran dalam Jaringan dengan Menggunakan Instagram dan Liveworksheets pada Masa Pandemi. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(7), 1142–1150. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i7.195>

Jakaria, Y. (2023). *Pemetaan Kemampuan Teknologi Informasi di Pendidikan Dasar dan Menengah di Indonesia*. KEMENDIKBUD. <https://jendela.kemdikbud.go.id/v2/kajian/detail/pemetaan-kemampuan-teknologi-informasi-di-pendidikan-dasar-dan-menengah-di-indonesia>

Kemendikbud. (2017). Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar: Tuntutan Dan Kebutuhan Abad 21. In *Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan Balitbang Kemendikbud*.

Laila, K., & Hendriyanto. (2020). *Tiga Resep Menuju Inovasi Pendidikan dari Mendikbud Nadiem Makarim*. Direktorat Sekolah Dasar KEMENDIKBUD. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/tiga-resep-menuju-inovasi-pendidikan-dari-mendikbud-nadiem-makarim>

Prastika, Y., & Masniladevi. (2021). Pengembangan E-LKPD Interaktif Segi Banyak Beraturan Dan Tidak Beraturan Berbasis Liveworksheets Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 2601–2614.

Priantini, D. A. M. M. O. (2022). Implementasi Lkpd Inovatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Sains Muatan Ipa Siswa Sekolah Dasar. *WIDYASRAMA, Majalah Ilmiah Universitas Dwijendra Denpasar*,

33(2), 119–123.
<http://ejournal.undwi.ac.id/index.php/widyasrama/article/view/1380>

Puspita, V., & Dewi, I. P. (2021). Efektifitas E-LKPD berbasis Pendekatan Investigasi terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 86–96.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.456>.

Riawan, Kurniasih, R., & Cendriono, N. (2021). Pengaruh Pembelajaran Digital terhadap Kemampuan Inovasi Dimediasi Oleh Kesiapan Individu Dalam Situasi Pandemi Covid-19. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(01), 98–113.

Rochmah, E., & Abdulmajid, N. W. Strategi Penerapan Self-Regulated Learning Menggunakan Moodle Di Sekolah Dasar Implementation Strategy of Self-Regulated Learning Using Moodle In Basic School.